



Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Suyono¹, Badrus Zaini², Fitri Aprilia³, Sofia Mutiara N.A.⁴, Farel Aji W.⁵, Moh. Wahyu
Wijaya⁶, Bertol Malvino Gantir⁷, Yunisius Gagut⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

suyono@unipasby.ac.id

Article Info

Article history:

Received July 07, 2025

Revised July 10, 2025

Accepted July 20, 2025

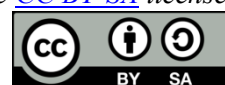
Keywords:

Pancasila Education,
Character Value, Physical
Education, Nationalism

ABSTRACT

Pancasila education has an important role in shaping the character of students, especially Physical Education students at PGRI Adi Buana University Surabaya. This study aims to analyze the role of Pancasila Education in shaping the character of Physical Education students through the integration of Pancasila values in educational activities. The method used in this study is a literature study, by collecting various literature and previous research results. The results of the study show that Pancasila Education in the Physical Education curriculum at PGRI Adi Buana University is carried out by integrating the basic values of the state, such as cooperation, responsibility, and nationalism, in every course taught. The application of these values not only increases students' understanding of Pancasila but also contributes to the formation of a character that is more disciplined, responsible, and with integrity. In addition, character education in physical education affects the formation of students' character as prospective educators who can guide and motivate students. The challenges faced with the implementation of Pancasila Education, such as the lack of students' understanding of the importance of this education, are a concern for further evaluation and improvement in teaching methods.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 07, 2025

Revised July 10, 2025

Accepted July 20, 2025

Keywords:

Pendidikan Pancasila, Nilai
Karakter, Pendidikan Jasmani,
Nasionalisme

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting membentuk karakter mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Jasmani di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter mahasiswa Pendidikan Jasmani melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pendidikan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah studi kepustakaan, dengan mengumpulkan berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila dalam kurikulum Pendidikan Jasmani di Universitas PGRI Adi Buana dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai dasar negara, seperti gotong royong, tanggung jawab, dan nasionalisme, dalam setiap mata kuliah yang diajarkan. Penerapan nilai-nilai ini yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila, tetapi juga berkontribusi pembentukan karakter yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas. Selain itu, pendidikan karakter di pendidikan jasmani berpengaruh pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon pendidik mampu membimbing dan memotivasi siswa. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi Pendidikan Pancasila, seperti kurangnya pemahaman mahasiswa akan pentingnya pendidikan ini, menjadi perhatian untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut dalam metode pengajaran.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Suyono

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: suyono@unipasby.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa di berbagai program studi di Indonesia (Hadiwijono, 2016), termasuk program studi Pendidikan Jasmani. Mata kuliah ini tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan terhadap nilai-nilai dasar negara, tetapi juga berperan vital dalam pembentukan karakter para mahasiswa. Pendidikan Pancasila memberikan landasan moral dan etika yang membimbing mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila (Furnamasari dkk., 2024), seperti gotong royong, keadilan sosial, dan rasa persatuan. Dalam ranah pendidikan jasmani, pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga penting dalam membangun kepribadian mahasiswa yang lebih utuh, yang dapat mendukung peran mereka sebagai calon pendidik profesional dan bertanggung jawab terhadap perkembangan olahraga di masyarakat (Nopiyanto & Raibowo, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila berfungsi ganda, yaitu sebagai sarana untuk membentuk individu yang tidak hanya terampil secara fisik saja, tetapi juga berintegritas tinggi dan peduli terhadap kepentingan bersama.

Pendidikan karakter dalam pendidikan tinggi ini semakin mendapat perhatian penting di kalangan akademisi, terutama ranah pendidikan jasmani. Pendidikan Pancasila, sebagai bagian integral dari kurikulum nasional (Sihotang dkk., 2019), menjadi salah satu dari wahana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang diperlukan oleh mahasiswa. Nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan nasionalisme yang diajarkan melalui mata kuliah ini menjadi landasan dalam membentuk kepribadian mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang olahraga, tetapi juga dalam menghadapi tantangan kehidupan yang lebih luas. Pendidikan karakter dalam pendidikan jasmani sangat mempengaruhi pengembangan mahasiswa, sehingga tidak hanya fokus pada penguasaan keterampilan fisik, tetapi juga pada pembentukan sikap mental yang berlandaskan pada nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan Pancasila ini yang diharapkan dapat mengintegrasikan kedua aspek penting, yakni jasmani dan karakter, sehingga menghasilkan mahasiswa yang siap menjadi pendidik yang mampu membawa perubahan positif dalam dunia olahraga dan pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan pendidikan Pancasila memiliki dampak signifikan dalam memperkuat rasa nasionalisme dan membentuk karakter-karakter moral mahasiswa (Humaina dkk., 2024). Dalam hal ini, pendidikan Pancasila yang tidak hanya memperkenalkan mahasiswa pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, tetapi juga memperkuat komitmen mereka untuk menjunjung tinggi integritas, rasa tanggung jawab, dan semangat kebangsaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai implementasi pendidikan Pancasila yang efektif dalam mendukung pengembangan karakter mahasiswa di program studi Pendidikan Jasmani, serta relevansinya dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan Pancasila



dalam membentuk karakter mahasiswa Pendidikan Jasmani di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian ini juga mengidentifikasi bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum Pendidikan Jasmani dapat mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang lebih baik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter-karakter mahasiswa Pendidikan Jasmani di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Metode studi kepustakaan ini yang dipilih karena memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai sumber yang mencakup buku-buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen-dokumen penting lainnya (Hadi & Afandi, 2021), yang berkaitan dengan pendidikan Pancasila dan pendidikan jasmani. Pendekatan ini yang memungkinkan peneliti untuk menggali pemikiran, temuan, dan perspektif yang sudah ada dalam bidang ini, serta membandingkannya dengan kondisi dan implementasi yang ada di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan Pancasila ini dijalankan dan diintegrasikan dalam pendidikan jasmani, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang relevan dari berbagai sumber terpercaya, baik yang berbentuk buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun dokumen kebijakan terkait dengan Pendidikan Pancasila dan pendidikan jasmani. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kredibilitas, relevansi, dan kontribusinya terhadap pengembangan topik yang diteliti. Peneliti juga mengakses berbagai platform riset akademik untuk mampu mendapatkan artikel jurnal dan penelitian terkini yang membahas penerapan Pendidikan Pancasila di tingkat pendidikan tinggi, terutama pada ranah pendidikan jasmani. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji kurikulum pendidikan jasmani di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengetahui bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk melihat bagaimana pengajaran tersebut berdampak pada pembentukan karakter mahasiswa. Proses pengumpulan data ini melibatkan seleksi ketat terhadap sumber-sumber yang memiliki bobot akademik yang kuat, memastikan keakuratan dan kedalaman analisis dalam penelitian.

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan proses analisis data yang menggunakan teknik analisis konten, yang berfokus pada identifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang dikumpulkan. Teknik ini yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam berbagai aspek yang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila dan pembentukan karakter mahasiswa, seperti pengaruh nilai-nilai Pancasila terhadap etika, tanggung jawab sosial, serta pengembangan nasionalisme di kalangan mahasiswa Pendidikan Jasmani. Dalam proses analisis ini, peneliti akan mengelompokkan temuan-temuan yang relevan ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti integritas, gotong royong, nasionalisme, dan disiplin, untuk memahami hubungan antara teori dan praktik pendidikan Pancasila dalam konteks pendidikan jasmani. Selain itu, untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian, dilakukan teknik triangulasi sumber. Triangulasi ini yang melibatkan perbandingan data dari berbagai



literatur yang telah dipilih, seperti jurnal akademik, buku-buku, dan dokumen kurikulum, untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak bias dan mencerminkan pemahaman yang lebih holistik mengenai peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter mahasiswa. Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti ini dapat memastikan bahwa temuan-temuan yang dihasilkan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Pancasila di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan jasmani dengan tujuan membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang fisik tetapi juga memiliki integritas, rasa tanggung jawab, dan nasionalisme yang tinggi. Dalam setiap mata kuliah yang diajarkan, nilai-nilai dasar Pancasila, seperti gotong royong, tanggung jawab, dan nasionalisme, diaplikasikan dalam kegiatan fisik dan olahraga. Misalnya, melalui kegiatan olahraga berkelompok, mahasiswa diajarkan untuk bekerja sama dan saling mendukung, yang mencerminkan nilai gotong royong. Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga belajar bertanggung jawab terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitar. Nasionalisme yang ditekankan di dalam setiap kegiatan (Widyatama & Suhari, 2023), dengan mahasiswa diajak untuk berkontribusi pada perkembangan olahraga di Indonesia. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lainnya, yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai dasar negara dan membentuk karakter (Asril dkk., 2023), yang lebih disiplin, bertanggung jawab, serta berintegritas.

Pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat penting dalam pendidikan jasmani. Lebih dari sekedar peningkatan kebugaran fisik, pendidikan jasmani bertujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang solid, dengan penanaman nilai-nilai moral dan etika yang akan membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki dampak besar dalam pembentukan karakter, karena melalui aktivitas fisik, mahasiswa belajar nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, dan kerja keras (Rusdin dkk., 2023). Untuk mahasiswa pendidikan jasmani, memiliki karakter yang baik penting sebagai landasan mereka menjadi pendidik yang dapat membimbing dan memotivasi siswa dengan tanggung jawab. Pendidikan Pancasila, yang mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan, berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa agar mereka memiliki sikap mental yang baik (Gumilar dkk., 2023), yang pada gilirannya akan mampu mendukung pengembangan olahraga dan pendidikan di Indonesia.

Salah satu tujuan utama dari pendidikan Pancasila adalah untuk mampu memperkuat rasa nasionalisme mahasiswa, terutama di tengah globalisasi yang semakin pesat pada era *Society 5.0* (Fadilah, 2025). Mahasiswa yang tidak hanya dihadapkan pada tantangan dalam dunia pendidikan, tetapi juga pada tuntutan untuk memiliki identitas yang kuat sebagai warga negara Indonesia. Pendidikan Pancasila dapat membentuk karakter nasionalisme mahasiswa, dengan mengajarkan mereka tentang pentingnya kebangsaan dan solidaritas sosial (Amrullah dkk.,



2024). Di tengah globalisasi, memiliki rasa nasionalisme yang kuat ini sangat penting untuk menjaga integritas bangsa dan memupuk rasa bangga menjadi bagian dari negara Indonesia. Pendidikan jasmani yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dapat memperkuat karakter nasionalisme mahasiswa, karena melalui olahraga yang melibatkan kerja sama antar individu dan kelompok, mahasiswa belajar untuk menghargai perbedaan dan bekerja sama demi tujuan bersama. Pengajaran nasionalisme dalam pendidikan jasmani ini relevan untuk menciptakan mahasiswa yang tidak hanya memiliki keunggulan di bidang olahraga tetapi juga memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

Namun, meskipun pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan karakter mahasiswa, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Beberapa tantangan dihadapi dalam penerapannya, terutama di kalangan mahasiswa Pendidikan Jasmani di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Salah satu tantangan terbesar biasanya masih kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa (Muhsin dkk., 2023). Karakteristik mahasiswa program studi pendidikan jasmani sangat beragam, dan ini mempengaruhi bagaimana mereka memandang pendidikan Pancasila. Beberapa mahasiswa mungkin juga tidak sepenuhnya memahami bahwa Pendidikan Pancasila bukan hanya sekedar mata kuliah yang wajib diikuti, tetapi juga memiliki dampak besar dalam membentuk karakternya sebagai calon pendidik dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Pendekatan yang lebih holistik dan menyeluruh perlu diterapkan dalam mengajarkan Pendidikan Pancasila, sehingga nilai-nilai tersebut bisa diinternalisasi dan diterapkan dengan konsisten dalam kehidupan mahasiswa (Hartati, 2025).

Sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, penting untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dalam metode pengajaran Pendidikan Pancasila. Dalam hal ini, dosen dan pengelola kurikulum perlu bekerja sama untuk menciptakan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik agar mahasiswa lebih memahami esensi dari Pendidikan Pancasila. Misalnya, mengintegrasikan studi kasus dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa maupun mengadakan kegiatan yang langsung melibatkan mahasiswa dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di luar kelas, seperti kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, atau olahraga yang mengutamakan kerja sama tim (Hariana dkk., 2021; Suyono dkk., 2023; Widyatama dkk., 2024). Dengan pendekatan yang lebih aplikatif, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan mereka (Hafizd dkk., 2025), baik di dalam maupun di luar kampus. Pendidikan Pancasila yang diterapkan dengan cara yang konsisten dan efektif akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa, sehingga mereka nantinya dapat menjadi pendidik yang tidak hanya cakap secara fisik tetapi juga berkarakter dan berintegritas tinggi.

KESIMPULAN

Pendidikan Pancasila yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan jasmani di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter mahasiswa, seperti meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan nasionalisme melalui nilai-nilai dasar Pancasila yang diterapkan dalam kegiatan olahraga. Meskipun ada tantangan



dalam pemahaman mahasiswa terkait pentingnya nilai-nilai tersebut, pendekatan yang lebih holistik dan inovatif dalam pengajaran, seperti mengintegrasikan studi kasus kehidupan nyata atau kegiatan sosial yang melibatkan penerapan langsung nilai Pancasila, dapat membantu mengatasi hambatan ini. Dengan evaluasi dan perbaikan metode pengajaran yang konsisten, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, sehingga mereka nantinya dapat menjadi pendidik yang tidak hanya unggul dalam keterampilan fisik tetapi juga berkarakter dan berintegritas tinggi. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran harus terus diperkuat agar menciptakan generasi pendidik yang membawa perubahan positif serta berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amrullah, M. N. K., Khalid, I. A., Budiono, I., Damanik, P., Timoera, D. A., Sumiyati, S., Sadipun, B., Halik, D., Susilowati, I., & Abadi, M. H. (2024). *Pendidikan Pancasila*. CV Rey Media Grafika.
- Asril, A., Jaenam, J., Syahrizal, S., Armalena, A., & Yuherman, Y. (2023). Peningkatan nilai-nilai demokrasi dan nasionalisme pada mahasiswa melalui pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1300-1309. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25109>
- Fadilah, N. (2025). Pendidikan Pancasila Di Era Society 5.0: Pembelajaran, Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(02), 204-211. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/1286>
- Furnamasari, Y. F., Putri, A. A., Syamsiah, D. N., Amanatin, I., Mufidah, K. R., Afifah, L. D. A., Syahroni, R. H., Rahayu, R., & Zikri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa: Suatu Upaya Membangun Etika dan Moral. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2194-2204. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1015>
- Gumilar, D. A., Lailufar, H. F., Herawati, N., Sofiyani, N. E., Salsyabella, R. C., Hermayanti, R. A., Rahmadini, R., & Furnamasari, Y. F. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Etika Generasi Muda. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1988-1999. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.995>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature review is a part of research. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 1(3), 64-71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, eksistensinya bagi mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 82-97. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1784>
- Hafizd, J. Z., Rana, M., Setyawan, E., Shodikin, A., Khoirudin, A., Muntajah, T. A., & Ilaina, N. (2025). Peran Perguruan Tinggi dalam Membentuk Generasi Moderat: Pentingnya Moderasi Beragama bagi Mahasiswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1), 103-115. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i1.1811>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>



- Hartati, W. (2025). Persepsi Mahasiswa PPKn Terhadap Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 376-384. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4589>
- Humaina, N., Driz Calillah, M., Sofia, S., Hasanah, J., Cholisatun, A., Nurjanah, S., Salsabila Putri, N., Sasmita, L., Pratsila, D. A., Waufa, F. W., Margareta, M., Aulia Putri, C., & Suyono, S. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Krisis Moral di Era Milenial Mahasiswa Farmasi Universitas PGRI Adi Buana. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(4), 38-49. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i4.308>
- Muhsinin, A. N., Parizal, F., Rohmatulloh, R., & Mila, S. H. (2023). Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan moral mahasiswa. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 288-297. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i4.33>
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga*. El Markazi.
- Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan, F. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Olah Raga Untuk Membangun Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 90-106. <https://doi.org/10.46368/jpkr.v10i2.1299>
- Sihotang, K., Mikhael, M. B., Molan, B., & Kama, V. F. (2019). *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Suyono, S., Suhari, S., Srinawati, D. R., Lestari, B. B., Saputra, A. W., Almaulana, A. W., & Anugraheni, M. T. I. M. (2023). Peluang Bisnis Menjadi Konten Kreator Di Kalangan Remaja Milenial Pada Era Digital Desa Banjar Kemuning Sedati Sidoarjo. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 161-167. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i2.820>
- Widyatama, P. R., & Suhari. (2023). Penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 174-187. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>
- Widyatama, P. R., Uyun, Q., Jannah, A. N., Dinda Lestari, A. W., Ngene, P. K., Risky, E. A., Kinanti, E., Hilmiyah, L., Dwi Lestari, I., Syaifudin, M., & Kartika Sari, M. M. (2024). Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup Dan Praktik Kreasi Limbah Kertas Di SMP Negeri 16 Surabaya. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(2), 31-43. <https://doi.org/10.62710/ap991t71>